



## **Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Kelompok A1 TK Negeri Pembina Tingkat Nasional**

Johana Kastanja, Sri Watini  
Universitas Pancasakti Bekasi  
Jl. Hankam Raya no 54. Jatirahayu, pondok melati kota Bekasi  
E-mail: [johanaonal371@gmail.com](mailto:johanaonal371@gmail.com) , [sriwatini@panca-sakti.ac.id](mailto:sriwatini@panca-sakti.ac.id)

**Received: 21 Juny 2022; Revised: 14 July 2022; Accepted: 20 August 2022**

**DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.2171-2180.2022>**

### **Abstract**

The aim of this research is to increase self-confidence in group A1 through the ASYIK singing method in the National Kindergarten of the National Level. This research is a classroom action research (CAR). Which consists of 16 children consisting of 9 girls and 7 boys. Data collection techniques used in this study was through observation, interviews and documentation. That singing the ASYIK song can increase children's confidence, they can carry out tasks, deepen understanding in any case starting and ending singing the ASYIK song. The implementation of the second cycle increased by 82,35 %. The process of singing Fun songs is very popular with children because it is easy to apply and very simple for the 4-5year age group. Through singing ASYIK songs, children can show confidence in carrying out activities, dare to appear in public and have happy emotional reactions when singing. Thus, based on the results of the data analysis above, it shows that the ASYIK singing method can increase the self-confidence of Group A1 children in the National Level Pembina State Kindergarten.

**Keywords:** ASYIK singing method, Confidence, Kindergarten

### **Abstrak**

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi “Asyik “Di TK Negeri Pembina Tingkat Nasional. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Populasinya adalah anak kelompok A1 berjumlah 16 anak terdiri dari 9 anak perempuan dan 7 anak laki – laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bahwa menyanyi lagu Asyik dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, mereka dapat melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman dalam hal apapun diawali dan diakhiri menyanyi lagu “Asyik”. Hal ini dapat di buktikan dari hasil observasi sebelum tindakan diperoleh presentasi percaya diri sebesar 35, 29 % pada pelaksanaan siklus II meningkat sebesar 82,35 %. proses kegiatan bernyanyi lagu Asyik sangat di sukai anak – kanak karena mudah di terapkan dan sangat sederhana untuk kelompok usia 4- 5 tahun. Melalui bernyanyi lagu Asyik anak dapat menunjukkan rasa percaya diri dalam melakukan aktivitas, berani tampil di depan umum dan reaksi emosi yang gembira saat bernyanyi. Dengan demikian berdasarkan hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa metode bernyanyi Asyik dapat meningkatkan rasa percaya diri anak Kelompok A1 di TK Negeri Pembina Tingkat Nasional.

**Kata Kunci:** Metode bernyanyi Asyik, Rasa percaya Diri, TK



## PENDAHULUAN

Dalam jurnal Sri watini (2020) berjudul Implementasi model pembelajaran sentra pada TK Labschool di sampaikan bahwa Pendidikan adalah suatu proses bagaimana mengubah kehidupan kehidupan seorang anak menjadi lebih baik, mandiri dan bertanggung jawab. lebih lanjut di sampaikan juga bahwa berkualitas atau tidaknya kehidupan dimasa depannya di tentukan oleh Pendidikan awal sebagai landasannya. Oleh sebab itu sebagai landasan utama seharusnya anak – anak di bekali dengan pengetahuan sikap dan perilaku yang baik. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang termulia sudah sepatasnya anak – anak di bimbing dengan baik. Dengan pengamatan terhadap anak menjadi hal penting.

Menurut Dauglas (2018) Model ATIK memiliki komponen salah satunya adalah ‘Amati’ yang merupakan suatu proses kegiatan dalam memperhatikan suatu objek atau peristiwa sekitarnya menjadi informamasi penting bagi anak. Karena anak pada umumnya suka meniru dari apa yang dilihat atau amati. Hal ini sejalan dengan kajian penelitian Watini, Viola T Devana (2021) yang menyatakan “alam ciptaan Tuhan “sebagai informasi penting tentang penciptaan alam semesta dan segala isinya. Manfaatkan dengan baik untuk kehidupan khususnya sebagai imajinasi dan inovasi belajar bagi anak usia dini. Demikian pula Watini, Frida Feka (2022) Pendidikan yang di berikan merupakan hal yang sangat penting untuk Anak usia Dini karena menjadi dasar untuk tumbuh kembangnya, dasar pengetahuannya serta keterampilan bagi anak. Di sekolah Guru mempunyai tugas dan peranan yang sangat penting dalam membekali pengetahuan, sikap dan ketrampilan anak. Seperti tertuang Dalam Permen Pendidikan dan kebudayaan No 6 tahun 2018 pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan melatih serta menilai dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini pada jalur Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah. Guru harus mengetahui perkembangan emosi Anak usia Dini sebagai bentuk komunikasi agar anak dapat menyatakan segala kebutuhan dan perasaannya kepada orang lain karena emosi berperan dalam mempengaruhi kepribadian dan penyesuaian diri anak dan lingkungan sosialnya. Salah satu aspek sosial emosional yang perlu di kembangkan sejak usia Dini adalah membangun rasa percaya diri.

Sifat Percaya diri adalah sikap yang menunjukkan memahami kemampuan diri dan nilai harga diri, tidak hanya di miliki orang dewasa perlu di milik oleh semua anak. Hanya saja yang membedakan besar dan kecil presentasi rasa percaya diri tiap anak berbeda – beda. Henny Puspitarini, (2014: 221) menyatakan bahwa rasa percaya diri anak juga di pengaruhi dengan penggunaan bahasa dalam lisan keseharian dan body language orang – orang terdekatnya. Apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan oleh anak anak secara langsung memberikan pengaruh bagi rasa percaya dirinya berani menyampaikan aspirasi dan keinginannya.

Dalam penelitian yang di lakukan oleh Made Ayu Anggraini (2017)” berjudul Penerapan bermain untuk membangun rasa percaya diri anak usia Dini” di katakana fenomena yang terjadi pada proses pembelajaran jika rasa percaya diri anak rendah maka pada dirinya ada keraguan, keputusan menghindari kontak fisik dan memberikan alasan ketika gagal melakukan sesuatu.



Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di TK Negeri Pembina Tingkat Nasional, Penulis menemukan anak-anak yang belum berkembang rasa percaya dirinya, ketika mereka menyelesaikan tugas terlihat tidak percaya diri misalnya bernyanyi dengan tidak semangat, bahkan ketika belajar hal lainnya mereka minder untuk melakukan kegiatan tersebut karena takut gagal. Berdasarkan temuan tersebut penulis tertarik dengan model bernyanyi ASYIK yang dikembangkan oleh Sri watini yang sudah di daftarkan sebagai pemegang hak paten dengan nomor pencatatan 000202003 pada tanggal 4 Agustus 2020 di Kota Bekasi, dari kementerian hukum dan hak asasi Manusia Republik Indonesia. Model adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan adalah merupakan salah satu factor penentu keberhasilan dalam Pendidikan, dan bernyanyi Asyik merupakan sebuah model dalam memberikan inovasi baru dalam pembelajaran.

Watini dan Effendi (2018) berpendapat bahwa, Model atau desain Asyik yang dirancang untuk pembelajaran khususnya pada anak usia Dini di lakukan melalui prosedur atau langkah – langkah secara sistimatis bisa di mulai dari awal, kegiatan inti maupun penutup atau akhir di dalamnya terdapat unsur 3B yaitu “Bernyanyi, Bermain, Bergerak selanjutnya yel- yel dan reward agar anak lebih percaya diri. Model bernyanyi lagu Asyik pasti di senangi anak-anak.

Menurut Aziz (2017: 129) metode Menyanyi adalah satu metode pembelajaran yang sangat di gemari anak – anak terutama anak usia dini.

Anak sangat senang riang dan bangga jika di beri pujian tentunya bila di aplikasikan dengan bernyanyi Asyik akan memotivasi anak dalam menyelesaikan tugasnya. Bermain Asyik menurut Sri watini (2020) Merupakan inovasi pembelajaran model baru. ASYIK Memiliki A Aman (aman), S Senang (Happy) Y Yakin (Percaya Diri) I inovatif (Inovatif) dan K kreatif (kreatif) Dalam model bernyanyi Asyik Ini guru memberikan kesempatan pada anak melakukan berbagai macam kegiatan dan di akhir kegiatan tersebut untuk kesimpulan dan penutup bernyanyi ‘lagu ASYIK ‘:

Watini (2016) Menyanyi dalam model Bermain Asyik selalu menggunakan dua lagu. Satu lagu sesuai tema yang di ajarkan hari itu dan kedua berjudul ASYIK.

Bagaimana belajar hari ini (Asyik) Bagaimana belajar hari ini (Asyik) Bagaimana belajar Hari ini (Asyik) A aman, S senang, Y yakin dan percaya diri, I inovasi K” kreatif.

1. “A “Aman “Dalam hal ini mengandung makna tema yang di pilih, materi dipelajari media yang di gunakan, sarana penunjang kegiatan yang di lakukan dalam keadaan yang aman. Sehingga anak dapat bereksplorasi dan mengelaborasi dengan baik. dengan rasa aman anak dapat mengembangkan sikap kerjasama yang baik, dan rasa hormat antar sesama.

2.” S” Senang ‘atau Bahagia dalam model Asyik mengandung beberapa konsep antar lain dalam berbuat, tidak terpaksa, bergairah, termotivasi, tidak membosankan. Model bermain Asyik ini berusaha untuk menerapkan rasa senang kepada anak selama proses pembelajaran agar anak mengaktualisasikan dirinya saat belajar dengan rasa senang. Menurut Syamsu Situasi Bahagia adalah perasaan positif, nyaman karena kebutuhannya terpenuhi,

3.’ Y” adalah yakin dan percaya diri artinya model rancangan Asyik ini memberikan kesempatan kepada anak untuk berusaha dan melakukan berbagai kegiatan untuk memperoleh berbagai informasi yang di inginkan. Serta memberi keyakinan akan kemampuan dirinya.



4. “I” Adalah Inovatif yang artinya dalam model ASYIK bagaimana kegiatan belajar atraktif, variative mulai dari metode media dan segala kegiatan untuk mengakomodasi gaya belajar anak yang berbeda – beda.

5.” K” adalah Kreatif. Makna kreatif dalam model Asyik bagaimana guru merancang dan mengembangkan pelajarannya agar anak mampu berpikir dan bertindak.

Sri watini (2020) Bernyanyi dan Bergerak menggunakan lagu ASYIK dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan mengelaborasi dengan baik. Sehingga akhirnya memunculkan rasa percaya diri pada anak.

Hasil penelitian oleh Setyowati dan Watini (2022) berjudul Meningkatkan kosentrasi belajar Anak melalui Model bermain Asyik di TK Mutiara Cemerlang pemberian motivasi untuk anak akan bertahan sepanjang hari bagi anak artinya anak akan nyaman dan selalu berpikir positif dalam melakukan kegiatan atau tugas - tugas mereka terutama membangun rasa percaya diri sehingga apa yang menjadi tujuan belajar hari itu tercapai dengan baik. Penelitian menjadi salah satu referensi bahwa selain meningkatkan kosentrasi belajar rasa percaya diri anak juga muncul bila di lakukan sambil menyanyi lagu Asyik.

Selanjutnya penelitian yang sudah di lakukan oleh Wibawati dan watini (2022) tentang reward ASYIK dalam meningkatkan percaya Diri Anak.

Terkait dengan Reward Asyik Arianty, Watini (2022) mengatakan Reward ASYIK adalah sebagai salah Satu bentuk pujian bagi anak ketika menyanyi atau menyelesaikan Tugas lain sehingga anak senang dan merasa di hargai. Hal ini sangat penting di lakukan bagi anak usia Dini.

Berdasarkan pendapat dan penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa Model bernyanyi Asyik diharapkan dapat dapat mendorong anak berani melakukan kegiatan atau aktivitas dengan percaya diri. Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak usia 4 sampai 5 tahun melalui bernyanyi lagu Asyik Kelompok A1 TK Negeri Pembina Tingkat Nasional.

Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202025792, 4 Agustus 2020
<b>Pencipta</b>	
Nama	: <b>Dr. Sri Watini, S.Pd.I., M. Pd</b>
Alamat	: Jl. Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan , Bekasi, Jawa Barat, 17144
Kewarganegaraan	: Indonesia
<b>Pemegang Hak Cipta</b>	
Nama	: <b>Dr. Sri Watini, S.Pd.I., M.Pd</b>
Alamat	: Jl. Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat, 17144
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: <b>Karya Rekaman Video</b>
Judul Ciptaan	: <b>Lagu, Reward &amp; Yel-Yel ASYIK</b>
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 6 Juni 2014, di PAUD An Nursyihab Tabun, Bekasi
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000202003
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	

Gambar 1. HKI Bernyanyi Asyik



## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Tindakan kelas (Classroom action research) adalah merupakan strategi yang dapat digunakan guru untuk mengetahui berbagai masalah yang berhubungan dengan dengan pembelajaran (Amalia T. Kesuma, 2013: 3)

Metode tindakan kelas Menurut Suhardjono (Dimiyati, 2013) adalah penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas praktik pembelajaran di kelas. Menurut Kurt Lewin dalam Arikunto (2010) Model penelitian tindakan kelas terdiri dari a) perencanaan, b) Tindakan C) Mengamati d) mencerminkan.

Dalam penelitian ini validasi data menggunakan teknik Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu dan pengecekan atau sebagai pebanding terhadap data itu, Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif sedangkan Triangulasi metode yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dengan metode yang sama.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. teknik analisis data digunakan adalah analisis data kualitatif dan data kuantitatif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam mendesain penelitian ini penulis menyusun perencanaan untuk menentukan titik atau fokus peristiwa untuk di amati kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu merekam fakta selama tindakan berlangsung (Arikunto S, 2011) dalam siklus I dan kegiatan siklus II bilamana belum tercapai aktivitas anak yang maksimal pada kegiatan perbaikan siklus I dilanjutkan menyusun perbaikan pada siklus II. Hal yang perlu di ingat adalah bahwa dalam pelaksanaan tahap ke 2 ini harus menataati apa yang sudah di rumuskan dalam rancangan. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas B di TK Negeri Pembina Tingkat nasional pada awal bulan juni 2022. Untuk mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian adalah melalui Observasi (pengamatan) Hasil yang di dapat dalam pembelajaran siklus I pada pertemuan 1 dan 2 akan di masukan dalam instrument penilaian.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dengan guru pada akhir siklus tindakan I, secara umum percaya diri anak usia 4-5 tahun di TKN Pembina Tingkat Nasional belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dikarenakan percaya diri anak belum mengalami peningkatan sebesar 80% dari jumlah anak yang indikator percaya diri dengan kriteria berkembang sangat baik, sehingga perlu dilaksanakan tindakan pada siklus II.

Dalam siklus pertama masih banyak kekurangan sehingga perlu dilakukan perbaikan untuk hasil yang optimal pada siklus II. Oleh karena itu diperlukan beberapa langkah perbaikan, adapun langkah-langkah adalah sebagai berikut: 1) Saat pujian agar anak bersemangat maka perlu adanya guru yang memberi contoh gerakan sehingga anak dapat menirukan gerakan tersebut. Hal ini sebagai daya tarik anak untuk melakukan kegiatan gerak dan lagu sendiri. 2) Pada saat memberikan kesempatan untuk melakukan menyanyi sesuai tema dan lagu Asyik guru harus memotivasi anak terlebih dahulu, membuat anak tertarik dengan memberikan reward berupa pujian bahwa aku bisa, aku hebat aku pintar.





Pelaksanaan siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada hari Senin. Dalam siklus ke II anak akan melakukan kegiatan menyanyi lagu sebanyak 2 kali. Dari siklus II pertemuan pertama saat pujian (bernyanyi bersama) anak sudah menunjukkan peningkatan dengan cara anak mau mengikuti gerakan dan anak bersemangat dalam menyanyi. Pada kegiatan beberapa anak juga sudah mengalami peningkatan kearah yang lebih baik. Siklus ke II pertemuan kedua lebih terlihat peningkatan rasa percaya diri anak saat melakukan kegiatan menyanyi lagu sesuai tema dan lagu Asyik. Pada pertemuan kedua peningkatan perkembangan anak dengan kriteria berkembang sangat baik menjadi 14 anak.

Berdasarkan siklus 1 diperoleh data bahwa percaya diri yang dimiliki anak menunjukkan kriteria berkembang sangat baik sebanyak 14 anak terdiri dari 9 anak laki-laki dan 5 anak perempuan peningkatan anak ke tahap berkembang sangat baik menunjukkan peningkatan terlihat dari inisiatif anak sudah muncul ketika guru memberikan kesempatan untuk menyanyi lagu sudah banyak anak terlihat bersemangat bergerak pandangan anak lurus kedepan dan tidak hilang fokus, saat bernyanyi suara anak terdengar jelas, lantang dan eras. Pada kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 3 anak terdiri dari 2 anak laki-laki dan 1 anak perempuan yang harus ditunjuk oleh guru terlebih dahulu saat kegiatan gerak dan lagu, anak sudah mulai berani bergerak dan bernyanyi sendiri tanpa dibantu oleh guru dan ditemani oleh anak lain, anak belum sepenuhnya menunjukkan reaksi emosi tentang suara yang terdengar belum begitu jelas, mulai berkembang 0 anak, dan belum berkembang 0 anak.

Pada pelaksanaan di siklus II terlihat peningkatan kearah percaya diri terlihat sudah tidak anak yang berada pada kriteria mulai berkembang dan belum berkembang. Anak laki-laki dapat dikatakan lebih cepat meningkat rasa percaya dirinya dibandingkan anak perempuan karena dari sebelum tindakan sampai ke siklus II angka perolehan yang didapat jenis kelamin laki-laki lebih besar dibandingkan angka perolehan anak perempuan.

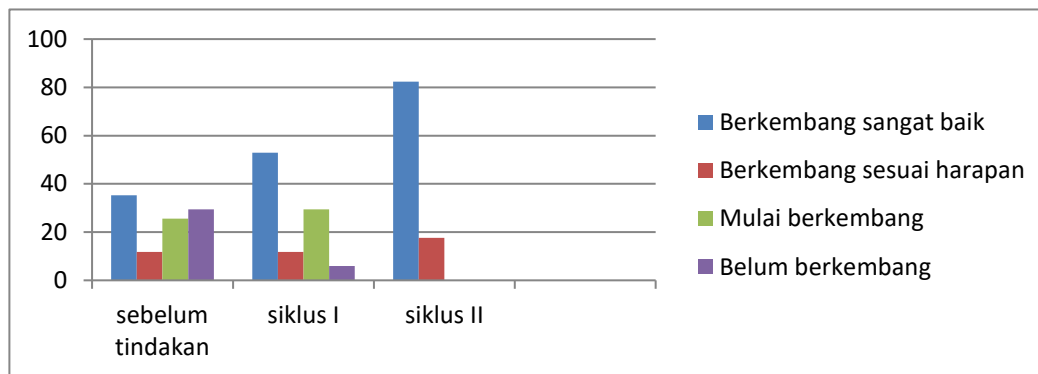
Secara keseluruhan pelaksanaan pada siklus II berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan guru dapat disimpulkan bahwa menyanyi dan bergerak dengan lagu ASYIK dapat meningkatkan rasa percaya diri anak telah menunjukkan keberhasilan.



Gambar 2 Rekapitulasi data percaya diri anak



Dapat diketahui rasa percaya diri anak sebelum tindakan yang berada pada kriteria berkembang sangat baik sebanyak 6 anak dengan persentase 35,29%, berkembang sesuai harapan sebanyak 2 anak dengan persentase 11,76%, mulai berkembang sebanyak 4 anak dengan persentase 25,53%, belum berkembang sebanyak 5 anak dengan persentase 29,41%. Pada siklus I yang berada pada kriteria berkembang sangat baik sebanyak 9 anak dengan persentase 52,94%, berkembang sesuai harapan sebanyak 2 anak dengan persentase 11,76%, mulai berkembang sebanyak 5 anak dengan persentase 29,41%, belum berkembang sebanyak 1 anak dengan persentase 5,88%. Pada siklus II yang berada pada kriteria berkembang sangat baik sebanyak 14 anak dengan persentase 82,35%, berkembang sesuai harapan sebanyak 3 anak dengan persentase 17,64%. Data pada tabel rekapitulasi percaya diri anak sebelum tindakan, siklus 1, dan siklus II dapat dijelaskan melalui gambar dibawah ini:



Gambar 3 Grafik persentase peningkatan percaya diri anak anak sebelum tindakan, siklus I dan siklus II

Berdasarkan gambar diatas dapat terlihat jelas peningkatan percaya diri sebelum tindakan sebesar 35,29%, siklus I sebesar 52,94%, dan siklus II sebesar 82,35%. Keberhasilan dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil pada setiap siklus serta pencapaian indicator keberhasilan pada siklus II yang telah mencapai 80%. Hasil yang ditunjukkan pada siklus II juga lebih bagus dibandingkan dengan siklus I karena persentase peningkatan pada siklus II lebih besar daripada peningkatan persentase pada siklus I.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa percaya diri anak usia 4-5 tahun TKN Pembina Tingkat Nasional dapat ditingkatkan melalui menyanyi lagu Asik. Meningkatnya percaya diri dapat dilihat dari hasil observasi sebelum tindakan diperoleh persentase percaya diri anak sebesar 35,29% dengan kriteria berkembang sangat baik 6 anak dengan persentase 35,29%, berkembang sesuai harapan 2 anak dengan persentase 11,76%, mulai berkembang 4 anak dengan persentase 25,53% dan belum berkembang 5 anak dengan persentase 29,41%. Setelah diberi tindakan pada siklus I ada peningkatan dengan kriteria berkembang sangat baik 9 anak dengan persentase 52,94%, berkembang sesuai harapan 2 anak dengan persentase 11,76%, mulai berkembang 5 anak dengan persentase 29,41%, dan belum berkembang 1 anak dengan persentase 5,88%. Pada siklus



II kriteria berkembang sangat baik meningkat menjadi 14 anak dengan persentase 82,35%, berkembang sesuai harapan 3 anak dengan persentase 17,64%, pada siklus II sudah tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang dan belum berkembang.



Gambar 4. Menyanyi lagu Sebelum kegiatan

Rasa percaya diri dapat ditingkatkan melalui menyanyi lagu Asyik yaitu pada anak usia 4-5 tahun. Dalam menyanyi lagu Asyik anak dapat mengekspresikan perasaan hatinya sesuai pendapat Sabil Risaldy & Meity H. Idris (2014:70) yaitu anak bebas untuk mengembangkan diri melalui ekspresi tubuh misalnya bila bergembira anak akan melompat-lompat bila marah anak akan menghentak-hentakan kakinya. Pada siklus I dan II peneliti memberikan motivasi dan reward berupa Yel – yel ASYIK Aku Bisa Aku hebat Aku Pintar hal ini menunjukkan penghargaan atau pujian kepada anak yang telah berusaha meskipun hasil tidak sesuai harapan peneliti ini sesuai dengan pendapat Ahmad Susanto (2010:10) teknik membangun rasa percaya diri anak dengan memuji usaha anak.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menyanyi lagu ASYIK dapat meningkatkan rasa percaya diri anak usia 4-5 tahun di TKN Pembina Tingkat Nasional. Kegiatan bernyanyi sangat di sukai dan mudah diterapkan pada anak usia 4-5 tahun, anak dapat mengekspresikan perasaannya melalui ritme, irama dan Gerakan yang ditimbulkan, sehingga anak menjadi percaya diri karena berani tampil di depan kelas, inisiatif anak meningkat karena adanya motivasi dan dorongan serta reaksi emosi anak menjadi terlatih. Ditinjau dari data hasil penelitian, terlihat adanya peningkatan percaya diri anak yang meliputi inisiatif, keberanian tampil, dan menunjukkan reaksi emosi tenang ketika beraktivitas. Peneliti berpendapat bahwa penelitian ini sudah memenuhi kriteria standar keberhasilan, untuk itu penelitian dianggap berhasil dan dihentikan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil observasi dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa percaya diri anak usia 4-5 tahun TKN Pembina Tingkat Nasional dapat ditingkatkan melalui bernyanyi Asyik. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase Rasa percaya diri anak sebelum tindakan sebesar 35,29% dan pada pelaksanaan siklus II





meningkat menjadi 82,35%. Artinya dengan penerapan model menyanyi Lagu ASYIK pada anak usia dini, berdampak terhadap peningkatan rasa percaya diri mereka. Proses kegiatan Bernyanyi ASYIK sangat mudah dan sederhana untuk diterapkan pada anak usia 4-5 tahun. Melalui bernyanyi ASYIK anak dapat bereksplorasi dan mengelaborasi dengan baik. Dengan demikian rasa percaya dirinya muncul untuk berinisiatif, berani tampil di depan umum, dan reaksi gembira saat melakukan kegiatan menyanyi lagu Asyik. Maupun aktivitas lainnya. Selanjutnya di berikan pujian sebagai dorongan dan motivasi bagi anak untuk meningkatkan rasa percaya dirinya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amaliasari kesuma. (2013). *Menyusun PTK itu Gampang*. Jakarta. Erlangga Esensi grup.
- Anggreini Ayu. (2017). penerapan bermain untuk membangun Rasa percaya diri anak usia Dini (*journal of early childhood and inclusive education*) Vol 1 No 1.
- Arikunto.S. (2011). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta. Rineke cipta.
- Arianty A.&Watini S (2022) Implementasi "Reward Asyik" untuk meningkatkan motivasi belajar Anak kelompok B di TK Yapis II Baiturrahman. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu pendidikan*, 5(3)939-944. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.515>
- Aziz Safrudin (2017) *Strategi Pembelajaran Aktif anak usia Dini*. Jogjakarta. kalimedia.
- Dimiyati, J (2013) *Metodologi pendidikan dan aplikasinya*. Jakarta. Kencana prenada media.
- Frida Eka, Watini S. (2022). Penerapan reward ASYIK dalam meningkatkan minat baca melalui permainan tebak huruf di paud uma kandang tembarangan <https://doi.org/10.54371/JIIP.v5i18.773>
- Henny Puspitarini (2015) *Membangun Rasa Percaya diri anak*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- H E. Mulyasa (2012) *Manajemen PAUD*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- HKI Kemenkuham Sri Watini, Bernyanyi asyik. Nomor Pencatatan 000202003.4 Agustus 2020.
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan Direktorat jendral guru dan tenaga pendidikan. (2018). No 6 tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah Jakarta.
- Muhammad Fadhillah. (2012). *Desain pembelajaran Paud*. Jogjakarta. Ar – Ruzz media.
- Susanto Ahmad. (2010). *Perkembangan anak usia Dini*. Jakarta. PT kencana.
- Risaldy Sabil. (2014). *Bermain bercerita dan menyanyi bagi anak usia Dini*. Jakarta Timur. PT Luxima Metro media.
- Rohmad. (2017). *Proses belajar mengajar berkualitas perspektif pendidikan Islam pengawal pancasila*. Yogyakarta. Gerbang mulia.
- Setyowati J & Watini S. (2022). Meningkatkan kosentrasi belajar anak melalui model bermain Asyik di TK Mutiara Cemerlang (*Journal Pendidikan Tambusai*) Vol 6 No 1 <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3253>.
- Viola T Devana, Watini S. (2021). Teori kuantum baru sesuai sains dan teknologi dengan kaidah ilmu islam, <https://adijournal.org/index.php/abdi/article/view/450>
- Watini S. (2016), "Buku Monograf Modul Bermain "ASYIK" untuk Anak Usia Dini, Penerbit: Bandung Cahaya ilmu.



- Watini S. (2018). Model desain bermain ASYIK dalam pembelajaran sains untuk anak usia Dini No pencatatan 000105414.
- Watini S & Effendy H. (2018). Metode bermain Asyik berbasis multiple itelligence dalam proses pembelajaran sains di program pendidikan anak usia dini. Institute macrothink.
- Watini S. (2020). Implementasi model pembelajaran sentra pada TK labschool STAI Bani saleh Bekasi. Pendidikan guru PAUD, STKIP Panca sakti bekasi DOI: 10.31004/obsesi.v4i1.190.
- Watini S. (2020). "Implementasi of Asyik play model in enhancing character value of early Childhood". Journal of Physics : Conference Series, Volume 1477042055. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/4/042055>.
- Watini S. (2020). Implementation Of Asyik Play Model In Enchancing Character Value Of Early Childhood. Jphys:conf.ser.1477 042055.
- Wibawati K, Watini S. (2022). Implementasi reward Asyik dalam meningkatkan percaya diri anak kelompok B di TK Aisyiah 24 kayu Putih pulo gadung . Jakarta Timur <https://doi.org/10.5431/JIIP.v518.811>
- .